

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rancangan strategi komunikasi pemasaran dalam upaya meningkatkan pendapatan koperasi di KUD Karya Mandiri Ciparay yang didapat melalui teknik wawancara yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi pemasaran yang pernah dilakukan KUD Karya Mandiri Ciparay, yaitu periklanan (*advertising*) baik secara *offline* dan *online*. Periklanan secara *offline* dilakukan dengan pemasangan banner di depan bangunan KUD Karya Mandiri Ciparay, lalu periklanan secara *online* melalui sosial media *Facebook* dan *Whatsapp*-nya, namun hal tersebut sudah dua tahun tidak dilakukan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola sosial media tersebut.
2. Dikarenakan terbatasnya dana yang dimiliki oleh KUD Karya Mandiri Ciparay, dari lima kegiatan utama komunikasi pemasaran KUD Karya Mandiri Ciparay hanya dapat melakukan empat komunikasi pemasaran, yaitu : periklanan (membagikan pamflet *digital*), *Public Relations* (aktif mengunggah postingan edukasi di media sosial), *Personal Selling* (menyediakan Standar Operasional Prosedur pelayanan), dan *Direct Marketing* (penyebaran pesan dan pamflet melalui *broadcast Whatsapp*).
3. Agar rancangan strategi komunikasi pemasaran dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan koperasi maka koperasi harus menerapkan

komunikasi internal dan eksternal untuk melibatkan seluruh elemen koperasi serta pihak eksternal baik siswa/i yang ingin melakukan praktek kerja lapang ataupun mahasiswa/i yang ingin penelitian di KUD Karya Mandiri Ciparay.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Koperasi Unit Desa Karya Mandiri Ciparay manfaatkan potensi media sosial/platform online untuk mengembangkan upaya komunikasi pemasaran tanpa biaya besar. Posting secara konsisten tentang produk, layanan, berita, dan kegiatan koperasi dengan menggunakan gambar dan *copy writing* yang menarik untuk memikat perhatian target pasar.
2. Sebaiknya Koperasi Unit Desa Karya Mandiri Ciparay melibatkan siswa/i atau mahasiswa/i yang akan melaksanakan praktek kerja lapang ataupun penelitian untuk mengelola media sosial koperasi, dengan mengadakan *Memorandum of Understanding* (MoU) sebelum kegiatan praktek kerja lapang atau penelitian tersebut berlangsung.
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sebaiknya Koperasi Unit Desa Karya Mandiri Ciparay bekerja sama dengan institusi pendidikan atau lembaga pelatihan untuk menyelenggarakan seminar, workshop, atau pelatihan terkait strategi komunikasi pemasaran, digital marketing, dan pengelolaan koperasi. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengurus koperasi, tetapi juga membuka ruang kolaborasi yang memperkaya wawasan dan keterampilan praktis.